

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan lapangan secara langsung yang dilakukan terhadap informan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek di lapangan, yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah juga.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup> Sehingga penelitian ini dapat dikategorikan kedalam penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti berupaya untuk mencari dan menggambarkan faktual tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Welahan, yang beralamat di Jalan Raya Gotri-Welahan K.M. 5, di Desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan, peneliti mengetahui adanya pembelajaran yang dilakukan

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), Cet. Ke-3, 73.

secara tatap muka terbatas dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran yang mulanya tatap muka beralih secara daring dan kini berubah lagi menjadi pembelajaran tatap muka terbatas yang tentunya membuat pendidik harus beradaptasi dengan kondisi di masa pandemi. Selain itu, SMP Negeri 1 Welahan Jepara merupakan sekolah favorit di Kecamatan Welahan dengan sarana dan prasarana yang memadai serta memiliki banyak pendidik yang berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, peneliti juga berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner, maka data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.<sup>4</sup>

Berdasarkan jenis-jenis dari data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambil data langsung. Langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, peneliti menggunakan kriteria berikut: a). Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian. b). Mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut. c). Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.<sup>6</sup>

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer dalam penelitian

---

<sup>4</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), cet. Ke-5, 91.

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

ini merupakan data yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, 3 guru mata pelajaran PAI, serta siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Welahan Jepara. Data yang diperoleh peneliti secara rinci terkait upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi.

## 2. Data Sekunder

Merupakan suatu sumber data yang menginformasikan data secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya data yang diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder ini bersifat sebagai penunjang serta melengkapi data pokok. Data sekunder ini didapatkan dari jurnal dan dokumen-dokumen pendukung yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, yakni dengan tujuan memperkuat informasi berdasarkan penemuan yang sudah didapatkan dari wawancara dengan narasumber.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan tidak ikut terlibat secara langsung.<sup>9</sup>

Observasi ini digunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara dan juga untuk memperoleh data mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 272.

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 56.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan tanya jawab dengan ketentuan peneliti melontarkan pertanyaan kepada narasumber kemudian peneliti merangkum atau merekam jawaban-jawaban tersebut.<sup>10</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni berdasarkan daftar pertanyaan dengan tujuan dapat mengontrol serta mengatur berbagai dimensi wawancara itu, sehingga pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkadang sudah ditentukan jawabannya, berlaku juga bagi ruang lingkup masalah, sehingga pertanyaan dibatasi.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber, diantaranya: kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Welahan Jepara. Peneliti menanyakan pertanyaan secara berurutan untuk mendapatkan pemaparan yang lebih detail dan mendalam seputar upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang menggabungkan keseluruhan data yang digunakan untuk subjek penelitian secara tidak langsung, namun data tersebut berupa dokumentasi. Dokumen merupakan pernyataan yang berupa tulisan yang tersusun dan dijadikan sebagai catatan dari lembaga atau instansi untuk tujuan sebagai pengujian suatu keadaan dan digunakan untuk sumber informasi, data kealiamahan yang sulit diperoleh, bukti, serta memperluas wawasan terhadap apa yang diteliti.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan kebijakan atau peraturan pelaksanaan proses belajar mengajar secara tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara. Selain itu, metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen tentang gambaran secara umum SMP Negeri 1 Welahan Jepara, sejarah berdirinya,

---

<sup>10</sup> S. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 173.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 117.

<sup>12</sup> S. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 183.

bangunan fisik, sumber daya guru, sumber daya siswa, dan foto-foto kegiatan pada saat pembelajaran tatap muka sebagai upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Apabila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan, triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik. Kedua metode ini digunakan untuk menggali sumber data secara faktual untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.<sup>14</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 330-332.

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif saling berkaitan satu sama lain dan berjalan secara terus menerus sampai mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari proses pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>16</sup>

#### 1. Pengumpulan/Koleksi Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh, mencari, dan mencatat data yang ada di lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maupun angket terkait dengan judul penelitian. Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus, sebelum penelitian, saat penelitian, dan pada akhir penelitian.<sup>17</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada tahapan analisis data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian yaitu tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara .

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

<sup>17</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 164.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

Setelah data mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan, kemudian dibuatlah rangkuman.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Penyajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing /Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>20</sup>

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Welahan Jepara dapat terjawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 211.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.